

Pengaruh Evaluasi Hasil Belajar terhadap Peningkatan MutuKBM Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II MA NW Keruak

¹Muhammad Yani, ²Muhammad Imanuddin, ³Husnul Khotimah

¹²³IAI Hamzanwadi Pancor

¹muhammadyani835588@gmail.com, ²muhammadimanuddin72@gmail.com.

³hotimah44@gmail.com

Abstrak

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu mata rantai kegiatan yang harus mendapat perhatian guru dalam melakukan tugasnya sebagai pengelola program belajar-mengajar. Evaluasi hasil belajar bukan sekedar menilai seberapa besar hasil yang diperoleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar, akan tetapi evaluasi dapat juga digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar. Tegasnya evaluasi dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki pendidikan. Suatu pendapat mengatakan bahwa rancangan atau desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan terhadap kegiatan penelitian. Dan proses pemikiran dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh tujuan penelitian itu sendiri, apabila suatu penelitian dapat diukur secara langsung dan dinilai dengan angka, maka penelitian itu dinamakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang tidak dapat diukur atau dinilai dengan angka-angka disebut penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar bahasa Arab dengan rata-rata 64, 02, standar deviasinya 8, 7 termasuk dalam kategori sedang/cukup dan mutu kegiatan belajar mengajar rata-rata 68, 9 standar deviasinya 8, 92 termasuk dalam kategori tinggi. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah disajikan di atas, maka ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar terhadap peningkatan mutu KBM bidang studi bahasa Arab siswa kelas II MA NW Keruak dan hipotesis alternatif yang ada pada bab III benar adanya.

Kata Kunci: *Evaluasi Hasil Belajar, Peningkatan Mutu KBM*

PENDAHULUAN

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu mata rantai kegiatan yang harus mendapat perhatian guru dalam melakukan tugasnya sebagai pengelola program belajar-mengajar. Evaluasi hasil belajar bukan sekedar menilai seberapa besar hasil yang diperoleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar, akan tetapi evaluasi dapat juga digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar. Tegasnya evaluasi dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki pendidikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Azhar yang mengatakan : Evaluasi bukan

hanya sekedar alat untuk menentukan angka bagi siswa, tetapi juga adalah barometer untuk mengukur kebergasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bagan pelajaran. Itu pula sebabnya dikatakan bahwa evaluasi berfungsi sebagai umpan balik (feed back) bagi guru-murid dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar(KBM).

Mengingat pentingnya masalah evaluasi ini, maka oleh setiap guru lebih-lebih guru yang profesional harus memiliki kemampuan dalam menilai prestasi belajar siswa yakni kemampuan mengukur perubahan tingkah laku (pengetahuan dan intelektual) siswa yang mendasari hasil belajar.

Untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar siswa dalam hal ini khususnya studi Bahasa Arab perlu dilakukan penilaian/evaluasi terhadap hasil belajar. Penilaian atau evaluasi tersebut dapat dilaksanakan baik melalui tehnik tes maupun tehnik non tes. Evaluasi belajar ini mencakup pelaksanaan, pengolahan analisis dan penyusunan program tindak lanjut, program peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai bila kegiatan/proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan baik berdaya guna dan berhasil guna.

Penilaian sebagai suatu cara untuk memperoleh informasi tentang perolehan hasil belajar siswa secara menyeluruh, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab baik itu pengetahuan maupun konsep, setidaknya bisa menampilkan empat keterampilan dasar yaitu keterampilan dasar menyimak, menulis, mengucapkan dan bercakap-cakap sehingga dapat digunakan oleh guru sebagai balikan maupun keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi mengajar yang memadai, untuk itu perlu dilakukan penilaian proses dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Melihat akan urgennya Bahasa Arab dalam berbagai dimensi keilmuan dan teknologi, maka menguasainya adalah suatu keharusan bahkan merupakan suatu kebutuhan bagi madrasah Aliyah sebagai upaya mempersiapkan diri menempuh jenjang pendidikan selanjutnya apalagi bagi mereka yang akan mengambil jurusan-jurusan keagamaan pada perguruan tinggi, misalnya di MDQH atau di perguruan tinggi Islam lainnya, di sini

mahasiswa dihadapkan dengan berbagai literatur keislaman yang berbahasa Arab baik yang kontemporer ataupun kitab klasik.

Namun kenyataan yang teramati saat ini mengindikasikan bahwa kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Arab ternyata masih berada di bawah tingkat yang diharapkan kenyataan ini dapat dilihat dari hasil/nilai yang diperoleh siswa juga dari keluhan berbagai pihak baik dari kepala sekolah, guru bidang studi bahkan siswanya sendiri tentunya lantas timbul pertanyaan, kenapa kemampuan berbahasa Arab siswa MA NW Keruak khususnya siswa kelas II (dua) begitu memprihatinkan, faktor apakah gerangan yang menyebabkannya ?

Sampai saat ini bagi sebagian siswa bahkan mahasiswa Bahasa Arab masih dianggap sebagai bahasa yang sulit dipahami, hal ini juga terjadi di lembaga-embaga pendidikan Islam, seperti di MA NW Keruak yang pelajaran Bahasa Arab merupakan pelajaran wajib bagi mereka.

Untuk mencapai keberhasilan dalam penguasaan Bahasa Arab siswa terkait dengan peningkatan mutu kegiatan belajar-mengajarnya, maka diperlukan pembinaan dan pengembangan secara teratur, terarah dan terencana dalam proses pengajaran bahasa asing termasuk Bahasa Arab bagi siswa MA NW Keruak khususnya siswa kelas II (dua).

Mengevaluasi hasil belajar siswa merupakan tugas pokok lain seorang guru di samping mengajar, evaluasi hasil belajar itu sangat penting, oleh karena hasilnya dapat memberikan gambaran tentang kemajuan belajar siswa, efektivitas dan efesiensi KBM.

Melihat evaluasi hasil belajar merupakan komponen penting dari KBM, itu artinya bahwa evaluasi hasil belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan mutu KBM khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab sebab dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar-mengajar Bahasa Arab antara lain, untuk mengukur kemajuan siswa dalam belajar Bahasa Arab, memperbaiki kegiatan belajar Bahasa Arab, siswa mendiagnosis kelemahan proses belajar-mengajar mata pelajaran Bahasa Arab, dan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian diperlukan rancangan penelitian yang menunjukkan tentang cara mengumpulkan dan menganalisa data atau dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku untuk memperoleh data yang valid, agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin meneliti tentang ada tidaknya pengaruh evaluasi hasil belajar terhadap peningkatan mutu KBM pada bidang studi bahasa Arab di MA NW Keruak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh serta diperlukan untuk menunjang pelaksanaan penelitian adalah data tentang hasil evaluasi belajar bidang studi Bahasa Arab siswa kelas II MA NW Keruak semester gasal dan semester genap. Berdasarkan data yang dikumpulkan di atas, diperoleh skor tertinggi pada nilai hasil belajar adalah 80 dan skor terendah untuk mutu KBM/nilai angket adalah 50 dan skor tertinggi 83. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap data tersebut, maka didapatkan nilai rata-rata 64,02 dan standar deviasinya 8,7 untuk hasil belajar, sedangkan nilai rata-rata untuk mutu KBM 68,9 dan standar deviasinya 8,92. Untuk keperluan pengkategorian dicari M_i dan S_{di} dengan menggunakan rumus yang dikemukakan pada bab sebelumnya (bab III), yakni atas dasar skor maksimal ideal dan skor minimal ideal karena skor maksimal idelanya 100 dan skor minimal. Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh rata-rata ideal (M_c)

= 50 dan $S_{di} = 16,67$, maka dengan demikian dapat dibuat kategori sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll}
 1. M_i + I S_{di} & = M_i + 3 S_{di} & = \text{tinggi} / \\
 \text{baik } 50 + 16,67 & = 50 + 3 \cdot 16,67 & = \text{baik} \\
 66,67 & = 100 & \\
 2. M_i - I S_{di} & = M_i + I S_{di} & = \text{sedang} / \\
 \text{cukup } 50 - 16,67 & = 50 + 16,67 & \\
 33,33 & = 66,67 &
 \end{array}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{Mi} - 3 \text{Sdi} &= \text{Mi} - 1 \text{Sdi} = \text{Rendah} / \\ \text{kurang} 50 - 16,67 &= 50 - 16,67 \\ 0,00 &= 33,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, maka jika dilihat dari mean di atas yaitu pada semester gasal 64, 02 untuk nilai hasil belajar dan untuk skor mutu KBM 68, 9, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa termasuk dalam kategori sedang / cukup dan untuk skor KBMnya termasuk kategori tinggi / baik.

b. Pengujian Persyaratan Analisa

Untuk menguji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas dari data di atas.

1). Uji normalitas data

Pembuktian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah skor dalam variabel-variabel yang diteliti telah mendekati distribusi normal atau tidak, maka untuk menganalisisnya digunakan rumus chi kuadrat (X^2).

Dalam uji normalitas data statistik yang diambil adalah statistik X^2 hasil yang diperoleh dicocokkan dengan X^2 yang ada dalam tabel dengan internal kepercayaan 95 % dan derajat kebebasan (K-1) dan kriteria keputusannya yang digunakan adalah data normal, jika harga X^2 lebih kecil dari X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % (95%) dan menolak hipotesis jika terjadi sebaliknya. Jadi dengan demikian hipotesis diterima jika datanya normal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 02 : *Ringkasan statistik hasil uji normalitas data untuk hasil belajarsiswa terhadap KBM bahasa Arab.*

No	Variabel	X2 Hitung	X2 tabel	Keterangan
1	X	0,95	11,1	Normal
2	Y	0,44	12,6	Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa harga X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel, sehingga variabel X dan variabel Y adalah tergolong normal. Adapun hasil analisis yang telah

ditetapkan dapat dilihat pada lampiran 05 dan 06.

2). Uji linieritas data

Dalam uji linieritas statistik yang digunakan adalah statistik F, hasil F hitung yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan F tabel dengan taraf signifikan 0, 05 dan derajat kebebasannya (n-2) di mana n adalah ukuran sampel. Kriteria keputusan dalam uji linieritas data ini adalah regresinya linier jika F hitung lebih kecil dari F tabel 2, 38 dengan taraf signifikan 0, 05 dan jika sebaliknya tidak linier, setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 03 : *Ringkasan hasil uji linieritas data*

F Hitung	F Tabel	Keterangan
1, 86	2, 38	Linier

Dari tabel di atas, terlihat bahwa harga F hitung 1, 86 lebih kecil dari F tabel 2, 38, ini berarti bahwa data di atas linier. Adapun hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 07.

c. Pengujian hipotesis

Karena persyaratan analisa telah di uji, maka selanjutnya dilakukan uji analisa untuk keperluan uji hipotesis sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu hipotesis alternatif (Ha) yang ada pada bab II di ubah menjadi hipotesis nihil (Ho).

Karena hipotesis alternatif (Ha) menyatakan evaluasi hasil belajar berpengaruh secara aktif dan signifikan terhadap peningkatan mutu KBM bidang studi bahasa Arab siswa kelas II MA NW Keruak, dengan demikian maka hipotesis nihil (Ho) nya adalah evaluasi hasil belajar tidak berpengaruh

secara aktif dan signifikan terhadap peningkatan mutu KBM bahasa Arab siswakesel II MA NW Keruak tahun pelajaran 2003/2004.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis seperti yang terlihat pada lampiran, ternyata t hitung = 4, 86 dan t tabel = 2, 68 dengan taraf uji 5 % (0, 05), maka t tabelnya lebih kecil dari t hitungnya, sehingga dengan

demikian hipotesisi nihil (H_0) ditolak dan mempertahankan hipotesisi alternatif (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh evaluasi hasil belajar terhadap peningkatan mutu KBM bidang studi bahasa Arab siswa kelas II MA NW Keruak tahun pelajaran 2003/2004.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar bahasa Arab dengan rata-rata 64, 02, standar deviasinya 8, 7 termasuk dalam kategori sedang/cukup dan mutu kegiatan belajar mengajar rata-rata 68, 9 standar deviasinya 8, 92 termasuk dalam kategori tinggi.

Sesuai dengan hasil uji hipotesisi yang telah disajikan di atas, maka ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar terhadap peningkatan mutu KBM bidang studi bahasa Arab siswa kelas II MA NW Keruak dan hipotesisi alternatif yang ada pada bab III benar adanya.

KESIMPULAN

Dari uraian dan analisa hasil penelitian tentang pengaruh evaluasi hasil belajar dengan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas II MA NW Keruak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Berdasarkan deskripsi data, bahwa evaluasi hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II MA NW Keruak pada tahun pelajaran 2016/2017 secara umum termasuk dalam kategori sedang/cukup, sedangkan untuk mutu KBM bahasa Arab mereka termasuk dalam kategori tinggi / baik nilai rata-rata untuk evaluasi hasil belajar siswa 64, 02 dan standar deviasinya 8, 7 sedang nilai rata-rata untuk mutu KBM 68, 9 dan standar deviasinya 8, 92.

Secara umum nilai evaluasi hasil belajar siswa kelas II MA NW Keruak tahun pelajaran 2016/2017 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu KBM bahasa Arab mereka, ini berdasarkan hasil dari analisis t-tes yaitu t hitungnya 4, 86 lebih besar dari t tabel 2, 68. Dengan adanya pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa evaluasi hasil belajar dapat meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa

Arab kelas II MA NW Keruak.

DAFTAR PUSTAKA

- Armidi, N., L., S., (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa \Kelas VI SD". *Journal of Education Action Research*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45825>
- Hamdani, (2010). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Harahap, S. E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar PPKn melalui Model Pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) Siswa Kelas 5 SD Negeri 164525 Tebing Tinggi. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 8(2). <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v8i2.10378>.
- Karini, N. W., Agung, A. A. G., & Citra Wibawa, I. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Seting Lesson Study terhadap Sikap Ilmiah Siswa. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24881>.
- Khasanah dkk. (2022). Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Khulani, F., Noviana, E., Witri, G., (2019). Penerapan Metode Brainstorming dengan Bantuan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan

- Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal pendidikan Dan Pengajaran.*, 3(1) <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i1.6305>
- Nurdiansyah & Amalia, F. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Pgmi Umsida*, 1.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>
- Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 yaitu bahwa mata pelajaran PPKn Pranoto. E. (2023). Model Discovery Learning dan Problematika Belajar.
- Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Ramadai, P. (2021). Media Pembelajaran Animasi Studi Tentang Analisis Dampak Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar. Sukabumi: Media Pembelajaran Animasi.
- Suardi, M. (2018). Belajar dan Pembelajaran Sleman: CV Budi Utama.
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syafruddin, M. A., & Herman, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Group Tournament) terhadap Kecerdasan Emosi Siswa MAN 2 Makassar. *Jendela Olahraga*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v5i1.4267>.
- Qalbi, Mantasiah, Jufri & Yusri., (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournaments Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal Of Education Studies*, 20(1). <https://doi.org/10.26858/ijes.v20i1.4882>